

CEK KESEHATAN DAN PENYULUHAN TENTANG OBAT TRADISIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA SELEMAN, KECAMATAN DANAU KERINCI

**Mukhlis Sanuddin, Zulfanudin, Rika Amelia Putri, Chessy Aziza Putri,
Mahmudah, Melda Cindri Susanti, Diah Sita Murilanti**

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi
mukhlissanuddinmsc@gmail.com, chessyazizaputri@gmail.com

Abstract

Health checks and counseling will be carried out in seleman village, seleman Village is a village located in Lake Kerinci District, Kerinci Regency, Jambi Province. Seleman Village is a village that has a population of 1550 people. According to data from the Puskesmas in 2022 there are 10 biggest diseases that occur including, Acute Respiratory Infection (ARI), dyspepsia, hypertension, myalgia, skin allergies, caries, asthma, skin and fungus, skin infections. Various kinds of factors can affect the biggest diseases above, both in terms of the environment, lifestyle and food, many people have livelihoods as farmers and fishermen so that it increases the risk of muscle pain and skin infections. For this reason, in helping residents overcome the disease above, there are several programs that we will carry out, namely village community meeting services (MMD), hand washing with soap (CTPS), little pharmacists (APOCIL), health checks, blood type checks, hypertension exercises, disease counseling and education (diabetes, gout, cholesterol and blood pressure), DAGUSIBU (obtain, use, store and dispose of drugs), Question 5 O (name and ingredients, efficacy, dosage, how to use and side effects), myalgia counseling, distribution of vitamins and family medicinal plants (TOGA).

Keywords: health checks, counseling, seleman village, traditional medicine.

Abstrak

Cek kesehatan dan penyuluhan akan dilakukan di desa Seleman, desa Seleman merupakan desa yang mempunyai jumlah penduduk 1550 jiwa. Menurut data dari Puskesmas pada tahun 2022 ada 10 penyakit terbesar yang terjadi diantaranya, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), dispepsia, hipertensi, myalgia, kulit alergi, karies, asma, kulit dan jamur, kulit infeksi. Berbagai macam faktor yang bisa mempengaruhi penyakit terbesar diatas, baik dari segi lingkungan, pola hidup maupun makan, banyaknya masyarakat yang memiliki mata pencarian sebagai petani dan nelayan sehingga meningkatkan resiko nyeri otot dan infeksi kulit. Untuk itu, dalam membantu warga dalam mengatasi penyakit diatas ada beberapa program yang akan kami laksanakan yaitu Pelayanan musyawarah masyarakat desa (MMD), cuci tangan pakai sabun (CTPS), apoteker cilik (APOCIL), cek kesehatan, cek golongan darah, senam hipertensi, penyuluhan dan edukasi penyakit (diabetes, asam urat, kolesterol dan tekanan darah), DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat), Tanya 5 O (nama dan kandungan, khasiat, dosis, cara menggunakan dan efek samping), penyuluhan myalgia, pembagian vitamin dan tanaman obat keluarga (TOGA).

Kata kunci: cek kesehatan, penyuluhan, desa seleman, obat tradisional.

PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan

tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang

secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (PERMENKES No 6 Tahun 2012). Obat tradisional sering digunakan karena mudah diolah dari tumbuhan, dan sering digunakan oleh masyarakat secara turun menurun.

Contoh tumbuhan yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat desa Seleman seperti bawang putih dan timun dalam pengobatan hipertensi, jahe dan kunyit sebagai antidiabetes, daun sambiloto dalam pengobatan asma urat, jahe dan kunyit digunakan sebagai obat myalgia, juga alpukat dan wortel yang sering digunakan sebagai anti kolesterol. Kurangnya sarana dan prasarana kesehatan di desa Seleman merupakan salah satu faktor mengapa banyak tanaman yang digunakan sebagai obat, namun tidak diolah dengan baik karena kurangnya ilmu pengetahuan terkait penyakit dan cara pengobatannya.

Desa Seleman, Kabupaten kerinci, merupakan lokasi kuliah kerja nyata mahasiswa farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi kelompok 8 dan desa Seleman dipimpin oleh bapak Kusnadi sebagai kepala desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Merupakan salah satu kegiatan yang menambah kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata melalui kegiatan ini (Syardiansah, 2019).

Tujuan adanya kegiatan ini untuk membantu masyarakat dalam mengatasi penyakit yang sering

dialami. 10 penyakit yang sering dialami oleh masyarakat yaitu Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), dispepsia, hipertensi, myalgia, kulit alergi, karies, asma, kulit, jamur, dan kulit infeksi.

METODE

Sebelum melakukan program kerja dan kegiatan lain di desa Seleman, maka dilakukan survei awal dan musyawarah Masyarakat Desa (MMD) terkait penyakit dan pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, berikut tahapan pelaksanaan program kerja yang dilakukan seperti di bawah ini.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Januari – 28 Februari 2023 di Desa Seleman, kecamatan danau kerinci. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Sosialisasi terkait Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada anak-anak di RT 3 desa seleman.
2. Sosialisasi Apoteker Cilik (APOCIL) kepada anak-anak kelas 2-6 SD di SD Takong .
3. Cek kesehatan seperti kolesterol, diabetes, asam urat dan hipertensi pada saat posyandu Lansia.
4. Penyuluhan dan edukasi kesehatan terkait penyakit kolesterol, diabetes, asam urat dan hipertensi.
5. Cek golongan darah saat posyandu lansia dan balita.
6. Senam hipertensi di sekitar rumah warga.
7. Penyuluhan DAGUSIBU dan Tanya 5 O kepada

masyarakat.

8. Penyuluhan terkait penyakit myalgia dan pemberian vitamin Caviplex di mushola desa Seleman pada saat pengajian mingguan.
9. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang dilakukan di desa Seleman yang bertujuan sebagai alternatif pengobatan dan pengetahuan masyarakat desa tersebut. Pembuatan Toga dilakukan di RT.03. Pemanfaatan tanaman tradisional dibuat dengan memanfaatkan tanaman di sekitar desa Seleman. Produk yang dibuat yaitu lilin aroma terapi daun kemangi, teh daun jahe kersen, teh daun pokat, *black garlic*, dan minuman air kelapa muda alpukat (Gambar 1).



Gambar 1

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pembuatan TOGA di kantor desa Seleman (Gambar 2).



Gambar 1

1. Lilin aromaterapi daun kemangi
Paraffin dicairkan pada suhu 50-60° C, lalu tambahkan potongan daun kemangi yang sudah dikeringkan dan tambahkan freshcare sebagai pengganti *white oil* (Murniningsih *et al.*, 2022).
2. Teh daun kersen dan jahe
Cuci daun kersen dan jahe hingga bersih dengan air mengalir, namun karena tidak ada oven diganti dengan dikeringkan di bawah cahaya sinar matahari langsung, lalu diblender hingga halus. Setelah halus masukkan daun kersen dan jahe ke dalam kantong teh dan dipacking (Tiyani *et al.*, 2014).
3. Teh daun alpukat
Daun alpukat yang sudah dikeringkan lalu dimasukkan ke dalam kantong teh dan dipacking (Hadriyati *et al.*, 2022).
4. Black garlic
Bawang putih tidak usah di cuci dan dipisah-pisah, lalu dimasukkan ke dalam magicom hingga penuh dan dibiarkan selama seminggu tanpa henti, dengan proses warming (Nelwida *et al.*, 2019).

5. Air kelapa muda dan alpukat
Kelapa muda yang sudah matang dimasukkan ke dalam wadah dan tambahkan air kelapa muda dengan perbandingan 1:3 (Sariningsih & Srimiyati, 2018).

Kegiatan lain yang juga dilakukan seperti cek kesehatan dan penyuluhan, cek golongan darah, APOCIL, DAGUSIBU, Tanya 5 O, CTPS, penyuluhan myalgia, pembagian vitamin Caviplex, dan senam hipertensi mendapatkan respon yang baik dan masyarakat merasa terbantu. Karena tidak adanya edukasi terkait hal ini sebelumnya.

Pembagian vitamin dan edukasi kesehatan sangat membantu masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mengetahui penyebab penyakit yang diderita dan adanya cek kesehatan sehingga diketahui apakah masyarakat mengalami suatu penyakit atau tidak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Seleman, kecamatan danau kerinci memberikan dampak positif kepada masyarakat karena adanya edukasi pengetahuan tentang obat tradisional yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena sebelumnya kurangnya informasi terkait manfaat dari tanaman herbal tersebut. Harapannya semoga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman disekitar rumah, mengolah sehingga didapatkan khasiat yang diinginkan, dan mempunyai dampak yang baik bagi kesehatan masyarakat desa Seleman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada bapak H. subakir, SKM, M. Kes selaku ketua STIKES Harapan Ibu Jambi, Ibu apt. Rasmala Dewi, M. Farm selaku ketua prodi Farmasi, bapak Mukhlis Sanuddin M. Sc selaku Ketua KKN, dan pembimbing yang telah memberikan dorongan dan motivasi serta fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Kusnadi selaku kepala desa Seleman, ibu Maryati atau yang dikenal dengan Su selaku dengan ibu kades, ibu Eli Efrida selaku pembimbing lapangan, dan warga sekitar posko 4 yang sering membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dari tanggal 28 Januari- 28 Februari 2023 yang bersedia meluangkan waktu, tempat pelaksanaan, antusiasnya dan andil dalam menggerakkan warga sebagai peserta kegiatan program kerja di desa Seleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadriyati, A., Afriliani Fasya, R., & Andriani, J. (2022). Penyuluhan Pengobatan Penyakit Hipertensi dengan Sediaan Teh Daun Alpukat (*Persea americana miller*) di RT 12 Kelurahan Murni Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 225–230. <https://doi.org/10.54082/jipppm.57>
- Murniningsih, E., Ulfaturro, M., & Trisnawati, E. (2022). Formulasi Lilin Aromaterapi Minyak Atsiri Daun Kemangi Sebagai Antistress. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(1), 24–31.

- <http://dx.doi.org/10.30591/pjif.v11i1.2863>
- Nelwida, N., Berliana, B., & NURHAYATI, N. (2019). Kandungan Nutrisi Black garlic Hasil Pemanasan dengan Waktu Berbeda. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 22(1), 53–64. <https://doi.org/10.22437/jiip.v22i1.6471>
- Sariningsih, E., & Srimiati, M. (2018). Formulation of Avocado Juice with Coconut Water Potentially Lowers Hypertension. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan Dan Aplikasinya*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.21580/ns.2018.2.1.2582>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Tiyani, U., Suharti, & Andriani, S. (2014). FORMULASI DAN UJI ORGANOLEPTIK TEH CELUP DAUN KERSEN (*Muntingia calabura* L.) UNTUK MEMELIHARA KADAR GULA DARAH DAN PENAMBAHAN RIMPANG JAHE (*Zingiber officinale*) SEBAGAI PENGHANGAT TUBUH. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 4, 43–49.